

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan adalah perubahan fisiologis yang selalu didambakan setiap wanita berumah tangga. Khususnya kehamilan pertama yang merupakan suasana membahagiakan, namun tidak jarang seseorang yang sedang menjalani kehamilan pertama mengalami kekhawatiran dan kecemasan akibat perubahan yang akan terjadi pada dirinya. Perubahan yang terjadi akan menimbulkan gejala fisiologis seperti kelelahan, *morning sickness*, dan ngidam (*food craving*) dan gejala psikologis berupa emosi, insomnia, dan penurunan konsentrasi. Ibu hamil harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan gejala tersebut, jika tidak maka akan berpengaruh terhadap bayi yang dikandung dan akan terlihat saat sudah terlahir nanti (Astuti *et al.* 2000).

Perubahan fisiologis yang terjadi tidak hanya mempengaruhi hormon ibu hamil, namun juga mempengaruhi kesehatan sistemiknya termasuk kesehatan gigi dan mulut (Hidayati *et al.*, 2012). Ibu hamil adalah salah satu individu yang perlu menjaga kesehatan gigi dan mulut disamping menjaga kehamilannya. Perubahan fisiologis dan psikis justru membuat ibu hamil kurang peduli terhadap kebersihan gigi dan mulutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut. Akibatnya dapat berdampak pada bayi lahir prematur dan berat badan bayi lahir rendah (Kemenkes RI, 2012; Kaunang *et al.*, 2013).

Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil perlu diperhatikan, tetapi banyak ibu hamil berpikir bahwa kesehatan gigi dan mulut tidak ada kaitannya dengan kehamilan dimana pernyataan ini adalah asumsi yang tidak benar (Hasibun, 2004). Perubahan hormonal pada ibu hamil sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulutnya. Peningkatan esterogen dan progesteron pada ibu hamil sembilan kali lipat lebih tinggi dari biasanya. Hal ini menyebabkan gingivitis pada saat kehamilan, atau biasa disebut *pregnancy gingivitis*, yang disebabkan karena respon inflamasi gingiva terhadap akumulasi plak dan perubahan hormon dalam tubuh ibu hamil. Selain karena hormon, gingivitis juga bisa terjadi karena buruknya *oral hygiene* ibu hamil, akumulasi plak yg mengandung toksik dan bakteri anaerob yang mengiritasi gingiva (Hidayati *et al.*, 2012).

Dalam hadistnya Rasulullah saw bersabda:

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ. (رواه البخاري)

Artinya: “Dua kenikmatan yang banyak manusia menjadi rugi (karena tidak diperhatikan), yaitu kesehatan dan waktu luang”. (HR. Al-Bukhari)

Hadist tersebut menjabarkan bahwa manusia masih kurang peduli dengan kenikmatan yang diberikan Allah yaitu salah satunya nikmat sehat. Hal tersebut dapat diterapkan saat menjalani kehamilan agar setiap ibu hamil perlu menjaga kesehatan selama kehamilan dengan *antenatal care* termasuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penyesuaian diri yang tidak dapat

dilakukan oleh ibu hamil akan menimbulkan perilaku yang buruk saat kehamilan (Kaunang *et al.*, 2013).

Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil di atas adalah dukungan keluarga dan sosial ekonomi berupa pendidikan pengetahuan dan pekerjaan. Dukungan keluarga ibu hamil yang terdekat adalah suami, ibu, dan ibu mertua, merekalah yang mampu meningkatkan rasa sejahtera, perasaan positif, dan menurunkan tingkat stres dan emosi akibat perubahan yang akan dialami. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kekhawatiran dan kecemasan yaitu jika saat masa kehamilan memiliki kondisi ekonomi yang matang maka dapat mengurangi tingkat kekhawatiran dan kecemasan pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan pada ibu hamil mempengaruhi penangkapan respon informasi yang diterima, dengan pengetahuan tinggi maka akan memberikan respon yang rasional dibandingkan yang berpengetahuan rendah. Berpengetahuan tinggi biasanya akan memiliki pekerjaan yang mapan. Hal ini juga dapat menjadi pemicu kekhawatiran dan kecemasan pada ibu hamil karena ia takut kehilangan pekerjaannya akibat dari kehamilan yang ia jalani, karena perubahan fisiologis dan psikologisnya (Said *et al.*, 2015).

Faktor sosial ekonomi berupa pendidikan pengetahuan dan pekerjaan di atas akan mempengaruhi kesadaran ibu hamil dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) (Astuti *et al.*, 2000). *Antenatal care* sangat penting bagi ibu dan calon bayi untuk mencegah kemungkinan buruk yang akan terjadi (Agustini *et al.*, 2013). Akibat dari ibu hamil kurang mengetahui terhadap bahaya yang mengancam, seperti kurangnya gizi yang

menyebabkan anemia, hal ini sering dijumpai dalam tinjauan medis (Astuti *et al.*, 2000).

Faktor yang telah dijelaskan diatas, pengetahuan memiliki pengaruh paling besar dalam perilaku manusia (Winarsih, 2014). Berdasarkan penjabaran di atas peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan pertama.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan pertama?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan pertama.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan pertama.
- b. Untuk mengetahui perilaku kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan pertama.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan teori untuk penelitian berikutnya.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan diterapkan oleh tenaga kesehatan gigi dalam memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

1.5. Orisinalitas Penelitian

Pada penelitian, peneliti melihat perbedaan pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan pertama dan kehamilan kedua. Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan
Oktaviani, (2012)	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan	Pada penelitian ini subjek yang dituju adalah ibu hamil pada masyarakat pedesaan dan perkotaan
Kaunang <i>et al.</i> , (2013)	Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Bahu Manado	Pada penelitian ini hanya meneliti tentang perilakunya saja, sampel yang di ambil adalah ibu hamil secara umum.
Muhsinah <i>et al.</i> , (2014)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Hamil Dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut di Poli Kandungan RSUD Banjarbaru	Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah ibu hamil secara umum.